



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Oktober 2016

Halaman: 4

DORONG PARTISIPASI DISABILITAS

3 Kelurahan Jadi Sasaran Pendampingan

YOGYA (MERAPI)- Sebanyak tiga kelurahan di Kota Yogyakarta menjadi sasaran program pendampingan penyandang disabilitas. Program pendampingan kerja sama antara Pemkot Yogyakarta dengan lembaga nirlaba Handicap International itu untuk mendorong partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan.

"Program ini bertujuan meningkatkan partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan dan mendorong pemerintah untuk mendukung kebijakan aksesibilitas yang memudahkan penyandang disabilitas dalam beraktivitas," kata Direktur Handicap Internasional Indonesia Stephanie Baux di sela penandatanganan MoU Advocating for change (AFC) dengan Pemkot Yogyakarta, Senin (17/10).

Menurutnya tanpa melibatkan penyandang disabilitas secara aktif, hasil kebijakan bisa kurang sesuai dengan kebutuhan para disabilitas. Misalnya pada seperti kurangnya pengadaan akses transportasi publik yang layak bagi penyandang disabilitas dan penyediaan kesempatan kerja yang setara.

Ketiga kelurahan yang dijadikan sasaran pendampingan disabilitas adalah Kelurahan Cokrodingratan, Baciro dan Kadipaten. Project Manager AFC Singgih Purnomo mengatakan berdasarkan komunikasi bersama pemkot, ketiga kelurahan itu dipilih karena ada penyandang disabili-

tas yang memiliki potensi untuk berperan aktif di kehidupan sosial, serta pemerintah kelurahan yang mendukung partisipasi mereka.

"Bentuk advokasi dengan memberikan dorongan berperan aktif dan akan ada pendampingan dan pelatihan bagaimana melibatkan mereka dalam proses pembangunan," ujarnya.

Sementara itu Kepala Bidang Kepala Bidang Pelayanan Masalah Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Tri Maryatun mengatakan dengan adanya kerja sama pendampingan itu diharapkan dapat mendukung percepatan realisasi kota inklusi di Kota Yogyakarta.

Sejak tahun 2013 Pemkot Yogyakarta telah mencanangkan Yogyakarta menuju kota inklusi. Sebelumnya sudah ada empat kecamatan yang dijadikan lokasi percontohan menuju kota inklusi yakni di Gondokusuman, Kotagede, Tegalrejo dan Wirobrajan

"Selama belum semua SKPD kelurahan dan kecamatan paham soal disabilitas dan menganggap itu cenderung masalah Dinsos saja. Dengan kerja sama ini diharapkan partisipasi penyandang disabilitas meningkat dan ada kesadaran dari semua pihak untuk melibatkan disabilitas," pungkasnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005